

**PEMAHAMAN HADIS TENTANG PROFESI PELAWAK  
PERSPEKTIF AKUN ‘ITTIBARASUL1’  
(Kajian Maanil Hadis Musnad Ahmad Nomor Indeks 19200)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Sarjana (S-1)  
Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

**Mochammad Bima Rizky Ramadhani**

**NIM : 07020520046**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mochammad Bima Rizky Ramadhani  
NIM : 07020520046  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat  
Judul Skripsi : "Pemahaman Hadis Tentang Profesi Pelawak Perspektif Akun  
'ittibarasul'" (*Kajian Maanil Hadis Musnad Ahmad Nomor  
Indeks 19200*).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagianbagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 April 2024

Saya, yang membuat pernyataan,



**Mochammad Bima Rizky Ramadhani**

**NIM. 07020520046**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Berjudul “Pemahaman Hadis Tentang Profesi Pelawak Perspektif Akun ‘ittibarasull’” (*Kajian Maanil Hadis Musnad Ahmad Nomor Indeks 19200*). Oleh Mochammad Bima Rizky Ramadhani Ini Telah Disetujui Untuk Diajukan.

Surabaya, 24 april 2024

Pembimbing,



Athoillah Umar, M.A.

NIP. 197909142009011005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pemahaman Hadis Tentang Profesi Pelawak Perspektif Akun ‘ittibarasul’” (*Kajian Maanil Hadis Musnad Ahmad Nomor Indeks 19200*). yang ditulis oleh Mochammad Bima Rizky Ramadhani ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal

### Tim Penguji

1. H. Athoillah Umar, MA. (Ketua) : .....
2. Dakhirotul Ilmiyah, M.H.I (Sekretaris) : .....
3. Drs. H. Umar Faruq, MM. (Penguji I) : .....
4. Dr. H. M. Hadi Sucipto, Lc., M.Hi. (Penguji II) : .....

Surabaya, April 2024



**Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.**

**NIP. 197008132005011003**



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Bima Rizky Ramadhani

NIM : 07020520046

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu Hadis

E-mail address : bimarizky2811@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pemahaman Hadis Tentang Profesi Pelawak Perspektif Akun Instagram "ittibarasul1" (Kajian Ma'anil Hadis Musnad Ahmad Nomor Indeks 19200)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

( Moch. Bima Rizky R. )  
*nama terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

Mochammad Bima Rizky Ramadhani Nim 07020520046, “Pemahaman Hadis Tentang Profesi Pelawak Perspektif Akun ‘ittibarasul1’” (*Kajian Maanil Hadis Musnad Ahmad Nomor Indeks 19200*).

dizaman yang kian moderen ini banyak bermunculan profesi yang bermacam-macam, seperti contoh adalah profesi pelawak. Sedangkan didalam konteks melawak sendiri terdapat pembahasan khusus dari Nabi atas larangan dan kebolehnya. yang pada akhirnya banyak kajian-kajian yang membahas atas profesi tersebut yang dikorelasikan atas syariat agama khususnya hadis. Salah satu kajian yang membahas adalah akun instagram 'ittibarasul1' kajian yang diisi oleh Shofyan Chalid Bin Idham Ruray, Lc. Beliau menyebutkan akan keharaman secara mutlak bagi orang yang berprofesi sebagai pelawak berdasarkan hadis dari riwayat Imam Ahmad nomor indeks 19200. Penelitian ini membahas akan asumsi tersebut yang dikaji melalui kajian ma'anil hadis sesuai dengan ketentuan dan syarah berikut penjelasan yang mengaitkan tema tersebut. Bahwasannya tidak secara mutlak profesi sebagai pelawak adalah haram dan terlarang oleh syariat. Pendapat ini didasari cerita cerita akan pelawak pada zaman nabi dan juga dari kesimpulan hadis yang hanya membatasi kebohongan dalam melawak, yang dalam artian jika tidak melanggar norma-norma dalam melawak menurut agama maka tidak sampai pada derajat haram.

**Kata Kunci :** *Hadis, Ma'anil Hadis, Pelawak, Imam Ahmad.*



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian.....	5
F. Kerangka teori .....	6
G. Telaah pustaka.....	6
H. Metodologi Penelitian .....	8
I. Sistematika pembahasan.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Pengertian Profesi Pelawak .....	12
B. Potret Pelawak Pada Zaman Nabi .....	15
C. Teori Kritik Hadis.....	18
D. Teori Kehujjahan Hadis.....	26
E. Teori Maanil Hadis.....	29
BAB III .....	31
PENYAJIAN DATA .....	31
A. Data hadis tentang berbohong agar membuat suatu kaum tertawa .....	31
BAB IV .....	52
ANALISIS DATA .....	52
A. Kualitas dan Kehujjahan Hadis Larangan Berbohong Agar Suatu Kaum Tertawa dalam Riwayat Musnad Ahmad Nomor Indeks 19200 .....	52
B. Pemahaman Akun Instagram ‘Ittibarasul1’ Terhadap Profesi Pelawak Perspektif Hadis .....	62

C. Pemahaman Melalui Kajian Ma'anil Hadis, Hadis Larangan Berbohong Agar Suatu Kaum Tertawa.....	64
D. Karakteristik Bercanda Ala Nabi .....	76
E. Ketentuan Melawak Yang Diperbolehkan dan Dilarang Oleh Agama. ....	78
BAB V .....	81
PENUTUP.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd Al-Raḥmān Al-Barr, ”Ma’na Hadith Al-Maudhui wa Fawāid Dirasātih”
- ‘Abd al-Samī‘al-Anīs, “Naḥwa manhajīyya mu‘āšira li-dirāsāt al-ḥadīth altaḥlīlī,”  
(Mu’tamar Mustaqbal al-Dirāsāt al-Ḥadīthiyya, Kuliyyat al-Sharī‘a  
“Studi Hadis” (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020), 199–200.
- A. Irwan Al-Nadawi, Zulhilmi Nor, and Shumsudin Yabi, “AL-SAMAHAH DALAM  
ILMU HADIS DIRAYH,” *SWAN* (1996): 6.
- Abdul Majid Khon, “Takhrij Dan Metode Memahami Hadis,” ed. Nur Laily Nusroh  
(Jakarta: AMZAH, n.d.), 140–145.
- Abdul Majid Khon. *Ulumul Hadis* (Jakarta: Amizah, 2013), hal: 113.
- Abdullah Yusof . “Industri Hiburan Dalam Islam: Analisis Dari Sudut Persejaraan  
Awal Dan Penilaian Hukum”, *Jurnal Syariah*, 2000.
- Abi Dawud Al-Sijstany, Sunan Abi Dawud. No Indeks 4346
- Abi Hurairah and IAIN Pekalongan, “Hadis Terbitnya Bintang Śurayyā Dalam Musnad  
Imam Ahmad Bin Hanbal (Studi Sanad Dan Matan Hadis),” *AQWAL: Journal  
of Qur’an and Hadis Studies* 2, no. 1 (2021): 136.
- Abī dāwūd Al-Sijstany, Sunan Abū Dāwūd (Riyadh, bayt Al-Afkar Ad-Dawliyah). No  
Indeks 438
- Abū ‘Abdullāh Aḥmad bin Muḥammad bin Ḥanbal bin Hillāl bin Asad ash-Shaybānī,  
Musnād Imām Aḥmad, Vol.33, (t.t.: Mu’assasah al-Risālah, 1421 H/2001 M),  
262.
- Abū ‘Abdullāh Al-Ḥākīm Muḥammad bin ‘Abdullāh bin Muḥammad bin Ḥamdawayh  
bin Nu’aim bin Al-Ḥakam Al-Ḍabī, Al-Mustadrak ‘Alā Aṣ-Ṣaḥīhayn Al-  
Ḥākīm, No. Indeks 131
- Ahmad, Heru Triaji. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Profesi Komika Dalam Stand Up  
Comedy (Studi Pada Komunitas Stand Up Indo Lampung)*. UIN Raden Intan  
Lampung, 2022
- Al-‘Athqalānī, Tahdīb Al-Tahdhīb., Vol. 1 Hal. 186
- Al-‘Ubaydī, al-Ḥadīth al-taḥlīlī, 11.
- Al-Fadl ibn Bahram Al-Dārimiy, Sunan Ad-Darimiy, Dar Al-Mughniy. No Indeks  
2586

- Ash-Shan'ani, Muhammad bin Ismail Al-Amir, Terjemah Subulus Salam, Darus Sunah, Vol. 3 Hlm. 945.
- Aulia Diana Devi, “*Studi Kritik Matan Hadis*,” Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits 14, no. 2 (2020): 303.
- Dkk hidayat fahrul, “KUALITAS HADIS SHAHIH, HASAN, DHAIF SEBAGAI HUUJAH DALAM HUKUM ISLAM” 6, no. 1 (2023): 21–22.
- Eling Mbales Nur Oktaviyaningsih. “Hubungan Antara Kepribadian Dengan Perilaku Berbohong Pada Remaja Di Smp Negeri 13 Kota Bekasi”.Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,2019.
- Fatchur Rahman, “Ikhtisar Mushthalahul Hadis” (Bandung Indonesia: PT. Alma'arif, 1947), 20.
- Fitrah, Agus Rizali. Pembuatan Film Bergenre Drama Berunsur Komedi Farce Dengan Plot Linear Circular Yang Berjudul “Agus”. STIKOM Surabaya.2014. Hal. 35
- Gawami Al-Kaleem, “Ma'lūmāt 'an Al-Ruwāt” (Gawami al-Kaleem, v. 4.5).
- Haryanti Tutik Utrianto, “Klasifikasi Hadis Ditinjau Dari Segi Kuantitas Dan Kualitas Sanad,” GHIROH, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam ISSN 1 (2022): 169.
- Hedhri Nadhiran, “Kritik Sanad Hadis: Tela'ah Metodologis,” Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama 15, no. 1 (2014): 8.
- <http://etikaprofesidanprotokoler.blogspot.com/>
- Humor. Jurnal Unhas. Hal 72
- Imam al-Ghazali, *Bahaya Lidah*, terjemah.Zainuddin, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) Hal: 155.
- Ismail, “Kaidah Kesahihan Sanad Hadis (Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah).” (Jakarta:PT. Bulan Bintang) 152
- Ismail, Metodologi Penelitian Hadis. 28.
- Istakwim “Kebohongan Yang Dilakukan Dalam Pelaksanaan Khitbah Perspektif Hukum Islam”. STAIN Kediri, 2017.
- M. Agus Sholahuddin, *Ulumul Hadis*(Bandung, Pustaka Setia), Hal 39
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Vol. 5 (Jakarta: Lentera Hati, 2002). 373.
- M. Syuhudi Ismail, Metodologi Penelitian Hadis (JakartaL PT. Bulan Bintang, 1992), 43
- M.Syuhudi Ismail, “Kaidah Kesahihan Sanad Hadis (Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah)” (Jakarta: PT BULAN BINTANG), 152.

- Mafri, amir, *Etika Iformasi Massa dalam Pandanfga Islam* (Ciputat: Pt. Logos Wacana Ilmu, 1999) Hal : 23.
- Mohammad Azharudin “Larangan Hate Speech Di Media Sosial” (Skripsi-Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2022), 52-54
- Muḥammad bin ‘Isā bin Sūrah bin Mūsa bin aḏ-Ḍuḥāk, *Al-Tirmīdhī*, Sunan al-Tirmīdhī, Vol. 4, (Mesir: Shirkah Maktabah wa Maṭba‘ah Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalbī, 1385 H/1975 M), 557.
- Muḥammad ibn Ismā‘il Abū ‘Abdillah al-Qushayry, Ṣaḥīḥ Bukhāry,(t.t:Dār Tawq al Najah, 1422 H), No. 5631
- Muhammad Hakiki DKK, *Buku Profesi Pendidikan* (banyumas:CV. Pena Persada:2021) hal. 10
- Muhammad Taufiq Firdaus and Muhammad Alfatih Suryadilaga, “Integrasi Keilmuan Dalam Kritik Matan Hadis,” *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 18, no. 2 (2020): 162.
- Musnad ahmad indeks 19200
- Mustafid. Hukum Perbuatan Roasting Dalam Stand Up Comedy Ditinjau Berdasarkan Ketentuan Syari'at Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi*, 2021. Hlm. 246.
- Nr Ahyat.Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,(*Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*,2017)Hal:25
- Nurbaiti Fillah, Humor dan Canda Baginda Rasulullah SAW, *Academia*
- Nurlaelah Abbas, “Masa Depan Hadis Dan Ulum Hadis (Suatu Gagasan Ke Arah Pembaruan Pemikiran Hadis),” *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 12, no. 1 (2019): 44.
- Nuruddin,*Ulumul Hadis*,terj.Mujiyo,(Bandung: Rosda Karya, 2016).Hal 240.
- Pandji Nugroho, *Potret Stand Up Comedy: Strategi Menjadi Comedian Handal* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2011), hlm. 4.
- Pandji Pragiwaksono, *Merdeka Dalam Bercanda* (Jakarta: Bintang, 2012), hlm. xix.
- Papana, *Kiat Tahap Awal Belajar Stand Up Comedy*, hlm. 4.
- Papana, *Kiat Tahap Awal Belajar Stand Up Comedy*, hlm. 4.
- Rahman, “Ikhtisar Mushthalahul Hadis.” Hal. 123
- Ramaḍan Ishāq “Al-Hadith Al-Maudhui Dirāsat Naẓariyat” Hal 214
- Redaksi Immortal, *Stand up comedy* (Yogyakarta: Immortal Publisher, 2012), hlm. 5.

- Resita, Ritma DKK. Perilaku Hedonisme Remaja di Mall Panakukkang Makassar. *Jurnal Berita Sosial*, 2022. Hal. 11
- Rukman Abdul Rahman Said . “Berdusta Dalam Tinjauan Hadis”. *Jurnal Al-Asas*, 2020.
- S Syabrowi, “Obsessive Compulsive Disorder Dalam Riwayat Sahih Ibnu Hibban Nomor Indeks 147: Kajian Maanil Hadis Perspektif Ilmu Psikologi” 147 (2021), <http://digilib.uinsby.ac.id/51732/>.
- Said Ahmad Sarhan Lubis, “*Hadis Rasulullah Seputar Komunikasi Antarbudaya*,” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 72.
- Septiana Dewi Anggraeni, “Tipologi Al-Kazib Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur’ān (Sebuah Pendekatan Psikologi)”.Fak. Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan lampung, 2022.
- Sonia Purba Tambak and Khairani Khairani, “Kualitas Kehujjahan Hadis (Sahih, Hasan, Dhaif),” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 3, no. 1 (2023): 122–124.
- Subhi As-shalih, “Ilmu-Ilmu Hadis” (pustaka firdaus, n.d.), 141.
- Syabrowi, “Obsessive Compulsive Disorder Dalam Riwayat Sahih Ibnu Hibban Nomor Indeks 147: Kajian Maanil Hadis Perspektif Ilmu Psikologi.”
- Yesa Satriya Dwi Hardiyanti, “Sense Of Humor Dalam Perspektif Kitab Tafsir Dan Relevansinya Terhadap Teaching Style”.IAI Curup, 2019.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A